

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada masa remaja, individu cenderung masih belum memikirkan tentang masa depannya. Individu masih banyak disibukkan dengan aktivitas-aktivitas penyaluran hobi, minat, bersosialisasi dengan teman sebaya serta pengembangan bakat yang dimilikinya. Harapan dari lingkungan sekitar menjadikan remaja mulai membentuk diri untuk dapat merencanakan masa depannya, khususnya pada bidang pekerjaan yang akan ditekuninya nanti (Adi Muhnandir, 2001:61). Rencana pemilihan karir pada remaja terkadang muncul karena minat pada bidang tertentu yang diinginkannya, tetapi ada juga yang timbul keinginan untuk melakukan sesuatu yang dapat diterima masyarakat.

Pemilihan karir atau pekerjaan merupakan salah satu problema yang dihadapi individu. Selain lowongan pekerjaan pada saat ini sangat terbatas, kebutuhan hidup terkadang memaksa orang untuk mengerjakan apa saja. Menurut Ginzberg (dalam Santrock, 2007:127) pilihan karir merupakan suatu proses dengan kompromi yang dinamis dan berlangsung seumur hidup yang mengharuskan mereka berulang-ulang melakukan penilaian kembali, dengan maksud dapat lebih mencocokkan tujuan-tujuan karir yang terus berubah sesuai kenyataan kerja.

Remaja harus menyadari bahwa mereka bertanggung jawab dalam perencanaan karirnya. Remaja yang mengetahui dan memahami semua tugas perkembangan karir di setiap tahapnya, akan memiliki kematangan karir yang nantinya akan membuatnya lebih mudah dalam membuat suatu arah pilihan karirnya. Menurut Purwanto (dalam Handoko, 2000:32) untuk memenuhi tahap perkembangannya, tugas remaja adalah mempersiapkan masa depan terutama mempersiapkan karirnya. Remaja harus memilih bidang pekerjaan yang akan ditekuni, hal ini menyebabkan remaja harus menyelesaikan pendidikannya sampai taraf yang dibutuhkan oleh bidang pekerjaan yang diinginkan.

Menyadari akan pemenuhan tugas perkembangannya, maka remaja harus memiliki pengetahuan yang luas terhadap berbagai jenis pekerjaan dalam arah pilihan karir. Menurut Winkel dan Sri Hastuti (2007:512) arah pilihan karir merupakan suatu proses pemilihan jabatan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, sosiologis, kultural geografis, pendidikan, fisik ekonomis, dan kesempatan yang terbuka yang bersama-sama membentuk jabatan seseorang, di mana seseorang tadi memperoleh sejumlah keyakinan, nilai kebutuhan, kemampuan, keterampilan minat, sifat kepribadian, pemahaman, dan pengetahuan yang semuanya berkaitan dengan jabatan yang dipangkunya.

Dalam memutuskan arah pilihan karir, seseorang dipengaruhi oleh factor minat siswa. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas (Djamarah, 2003:132).

Sedangkan menurut Slameto (1991: 182), menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat siswa bisa diekspresikan dengan suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang itu menyukai atau tidak menyukai suatu hal. Namun demikian, dapat pula minat dimanifestasikan melalui partisipasi aktif dalam aktivitas. Pemilihan karir sangatlah dipengaruhi oleh seberapa besar minat seseorang individu dan hal itu akan tercermin dalam tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian Hariyanto (2012:73) terhadap 300 siswa kelas XI SMAN 4 Kota Madiun tahun pelajaran 2012/2013, diketahui bahwa 120 siswa atau sebesar 40% teridentifikasi memiliki minat dan arah pilihan karir yang rendah. Jika dianalisis lebih lanjut, dari 120 siswa tersebut ternyata berasal dari keluarga dengan latar belakang pekerjaan orang tua yang berbeda-beda, mulai dari orang tua yang bekerja sebagai buruh, karyawan swasta, wiraswasta, pegawai negeri sipil (PNS), dan TNI/POLRI. Pada saat diwawancarai tentang karir yang diinginkan, 20 siswa (16,7%) yang berasal dari orang tua yang bekerja sebagai buruh atau karyawan swasta menjawab bahwa tidak memiliki pilihan karir yang jelas. Hal ini disebabkan karena siswa tidak yakin bahwa orang tuanya sanggup membiayai pendidikannya hingga ke jenjang yang lebih tinggi agar dapat mencapai cita-cita yang diinginkan. Alasan yang berbeda disampaikan 30 siswa (25%) yang berasal dari keluarga dengan latar belakang pekerjaan orang tua sebagai PNS, TNI/POLRI, atau wiraswasta sukses. Siswa menjelaskan bahwa tidak

memiliki cita-cita karena dalam hal karier mereka harus menuruti perintah orang tua. Ada yang harus meneruskan usaha atau bisnis keluarga sekaligus orang tua juga telah mencarikan pekerjaan setelah selesai menempuh pendidikan. Misalnya, sudah disediakan dana untuk menjadi polisi, PNS, dan pekerjaan lain. Bahkan, ada juga yang menjawab bahwa masa depan mereka sudah diatur orang tuanya. Alasan-alasan tersebut di atas menyebabkan sejumlah siswa tersebut belum memiliki arah pilihan karir yang jelas. Siswa menganggap bahwa pilihan karirnya tergantung dari orang tua.

Selain itu, menurut Hariyanto (2012:75) menyebutkan adanya kondisi yang berbeda ditemukan pada siswa yang memiliki minat terhadap karir tertentu. Dari 180 siswa (6%) yang minat terhadap suatu pilihan karir diketahui bahwa siswa tersebut berasal dari keluarga dengan latar belakang pekerjaan orang tua yang berbeda-beda, yaitu menunjukkan adanya cita-cita yang jelas, ada yang ingin melanjutkan pekerjaan orang tua sebagai buruh, tani, dan karyawan swasta adapula yang ingin menjadi guru hingga tentara dan polisi. Adapun sewaktu ditanya mengenai cita-cita yang dimilikinya, kedelapan siswa tersebut menjawab bahwa jika sudah lulus sekolah atau kuliah ingin berkarir seperti karir atau profesi para orang tuanya.

Menurut Ahmadi (2004:37) arah pilihan karir yang tepat merupakan indikasi dari individu yang mampu mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya secara optimal. Individu yang memiliki kematangan arah pilihan karir memiliki kemampuan dalam memutuskan masalah-masalah yang berkenaan dengan karirnya di masa depan dengan baik sekaligus menentukan

arah baginya dalam setiap tindakan karir yang akan dilakukannya pada masa sekarang. Sedangkan Rahardi (2007:34) menyebutkan bahwa arah pilihan karir dapat diwujudkan dengan tindakan/usaha-usaha saat ini yang dilakukan untuk menunjang kehidupan karir di masa mendatang. Individu mampu merencanakan pilihan karir yang akan dikembangkan lebih lanjut.

Selain faktor minat siswa, arah pilih karir siswa juga dipengaruhi oleh faktor pekerjaan orang tua. Menurut Friedman (2004: 34) pekerjaan orang tua merupakan simbol status seseorang di masyarakat. Pekerjaan sebagai jembatan untuk memperoleh uang dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan untuk mendapatkan tempat pelayanan kesehatan yang diinginkan. Menurut Suwarjo (dalam Rogahang, 2011:23) pekerjaan memungkinkan orangtua dapat menyatakan diri secara objektif ke dunia ini, sehingga ia dan orang lain dapat memandang dan memahami keberadaan dirinya di dalam keluarga atau masyarakat luas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rogahang (2011:81) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan berbanding lurus antara minat terhadap bidang teknik dengan arah pilihan kari yang tepat. Selain itu, terdapat hubungan berbanding lurus antara pekerjaan orangtua dengan kematangan vokasional dan terdapat hubungan ganda yang berbanding lurus antara minat terhadap bidang teknik dan pekerjaan orangtua dengan arah pilihan karir siswa dengan tepat.

Pemilihan karir merupakan fenomena penting dalam kehidupan yang menentukan masa depan individu. Pemilihan karir yang dibuat pada awal

proses perkembangan individu sangat berpengaruh terhadap pemilihan-pemilihan selanjutnya. Jika dikaitkan dengan perkembangan individu, masa remaja merupakan masa yang penting bagi siswa karena masa remaja menjadi dasar berhasil atau tidaknya seseorang menjalani kenyataan hidup pada perkembangan selanjutnya. Pada masa ini, siswa berusaha menentukan jati diri dan mempersiapkan diri meniti karir. Bagi siswa, karir bukanlah hal yang mudah untuk ditentukan dan menjadi pilihan yang sesuai dengan kemampuan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diuraikan bahwa siswa yang akan menentukan pilihan karir harus paham akan minat yang dimilikinya terlebih dahulu. Selain itu, pekerjaan orangtua juga dapat dipertimbangkan sebagai salah satu faktor yang diduga juga dapat mempengaruhi arah pilihan karir siswa. Mengacu pada hasil observasi awal serta beberapa hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Arah Pilih Karir Siswa Ditinjau dari Minat Siswa dan Pekerjaan Orangtua”.

B. Identifikasi Masalah

Agar penelitian ini mencapai sasaran, maka perlu dibuat identifikasi masalah dalam pembahasannya. Winkel dan Sri Hastuti (2007:513); Dariyo (2004:56); dan Ahmadi (2004:37), maka arah pilihan karir individu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Faktor internal, meliputi:

a. Jenis kelamin

Dengan pertimbangan jenis kelamin, seseorang mencoba mengambil peran yang sesuai dengan keadaan dirinya maupun yang diharapkan oleh masyarakat.

b. Kepribadian.

Holland mengungkapkan bahwa pemilihan suatu karir dipengaruhi oleh kepribadian seseorang;

c. Minat dan bakat.

Minat merupakan suatu preferensi yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dalam frekuensi yang tinggi dibandingkan dengan jenis kegiatan yang lain, sedangkan bakat yaitu kompetensi yang mendasari suatu aktivitas agar dapat berkembang secara optimal dengan baik, dalam memilih suatu pekerjaan (karir) umumnya seseorang akan mempertimbangkan minat dan bakatnya.

d. Intelligensi.

Mereka yang cerdas akan dapat menopang keberhasilan dalam menyelesaikan atau melaksanakan suatu karir.

2. Faktor eksternal memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap proses pengambilan suatu karir pada diri seseorang. Faktor eksternal antara lain orangtua, guru, teman, media massa, media *online* atau *gadget*, papan informasi pekerjaan, dan masyarakat umum lainnya

C. Batasan Masalah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan untuk menghindari penafsiran yang menyimpang, maka perlu ditentukan batasan-batasan mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini tentang arah pilihan karir siswa (Y) ditinjau dari minat siswa (X1) dan pekerjaan orangtua (X2).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah minat siswa berpengaruh signifikan terhadap arah pilih karir siswa?
2. Apakah pekerjaan orangtua berpengaruh signifikan terhadap arah pilih karir siswa?
3. Apakah minat siswa dan pekerjaan orangtua berpengaruh signifikan terhadap arah pilih karir siswa?

E. Batasan Istilah

Pada penelitian ini dapat diuraikan definisi istilah beberapa variabel sebagai berikut:

1. Secara Konseptual
 - a. Arah pilih

Tujuan atau maksud yang dipilih (Poerwadarminta, 2008:86).

- b. Karir

Karier dapat diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang dipegang oleh orang atau seseorang seumur hidupnya (Shertzer, dalam Sukardi, 2004:17).

c. Pilihan Karir

Pilihan karir merupakan suatu proses dengan kompromi yang dianmis dan berlangsung seumur hidup yang mengharuskan mereka berulang-ulang melakukan penilaian kembali, dengan maksud dapat lebih mencocokkan tujuan-tujuan karir yang terus berubah sesuai kenyataan kerja (Ginzberg dalam Prafitri, dkk., 2013:227).

d. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan (Hillgard dalam Slameto, 2013:57).

e. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan penggunaan proses mental dan fisik dalam mencapai beberapa tujuan yang produktif (Brown dalam Anoraga, 2008:19).

f. Orangtua

Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkan (Rohidin dalam Amira, 2012:4).

2. Secara Operasional

- a. Arah pilih karir merupakan suatu proses pemilihan jabatan yang ditandai adanya: kemampuan intelegensi, nilai kebutuhan, keterampilan, sifat kepribadian, pemahaman dan pengetahuan tentang karir.
- b. Minat siswa merupakan suatu gejala psikis individu dalam mengungkapkan dorongan dalam diri yang ditandai adanya: keingintahuan, ketertarikan, rasa senang, dan belajar tentang suatu karir tanpa merasa terpaksa karena menarik perhatian.
- c. Pekerjaan orangtua sebagai suatu aktivitas yang dinamis dan bernilai yang dilakukan ayah dan ibu untuk anak (jika anak itu tinggal bersama ayah dan ibu) atau orang lain yang ditandai dengan adanya: membekali kebutuhan pencapaian karir anak, mengenalkan jenis-jenis pekerjaan kepada anak, membimbing arah pilih karir anak sesuai dengan potensi yang dimiliki.

F. Alasan Pemilihan Judul

1. Secara Objektif

- a. Terkait dengan sering dijumpainya arah pilih karir siswa yang mengalami pasang surut, maka penulis ingin meneliti faktor apa saja yang dapat mendorong tercapainya perkembangan arah pilih karir siswa yang tepat, apakah keputusan karir tersebut berkaitan dengan minat siswa dan pekerjaan orangtua.
- b. Minat siswa merupakan bentuk dorongan yang muncul dalam diri individu untuk mampu menunjukkan perkembangan arah pilih karir

secara tepat. Minat siswa harus diimbangi dengan adanya kesadaran akan bakat dan potensi yang dimiliki untuk dikembangkan sehingga tidak penyimpangan dalam menentukan arah pilih karir yang tepat .

c. Fakta bahwa minat siswa dan pekerjaan orangtua menjadi salah satu kunci dalam membantu menentukan arah pilih karir siswa dengan tepat.

2. Secara subjektif

a. Penulis sangat tertarik untuk membahas masalah ini untuk mengembangkan penelitian sebelumnya, dan melatih penulis dalam mengembangkan bakat menganalisis pengaruh minat siswa dan pekerjaan orangtua terhadap arah pilihan karir siswa.

b. Sebagai penerapan ilmu dan pengalaman yang penulis terima selama menjadi mahasiswa Widya Mandala Madiun Program Studi Bimbingan dan Konseling sebagai konselor.

G. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu tujuan pembahasan, dan tujuan penulisan:

1. Tujuan Pembahasan

a. Tujuan Primer

1) Menganalisis minat siswa (X1) berpengaruh signifikan terhadap arah pilihan karir siswa (Y).

2) Menganalisis pekerjaan orangtua (X2) berpengaruh signifikan terhadap arah pilihan karir siswa (Y).

3) Menganalisis pengaruh minat siswa (X1) dan pekerjaan orangtua (X2) berpengaruh signifikan terhadap arah pilihan karir siswa (Y).

b. Tujuan Sekunder

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih jelas tentang pengaruh minat siswa dan pekerjaan orang tua terhadap arah pilihan karir siswa. Sehingga dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis tentang pengaruh minat siswa dan pekerjaan orangtua terhadap arah pilihan karir siswa.

2. Tujuan Penulisan

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

H. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, diharapkan bahwa hasil yang dicapai dapat memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan minat dan pekerjaan orang tua serta kaitannya dengan arah pilih karir siswa.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi:

a. Konselor Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan masukan bagi konselor sekolah dalam upaya meningkatkan minat siswa dalam menentukan arah pilih karir siswa secara tepat.

b. Orangtua

Menjadi informasi dan masukan bagi orang tua siswa dalam memahami minat siswa untuk mendukung arah pilih karir siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki.

c. Bagi siswa

Memberikan pengalaman baru, mendorong siswa lebih memiliki kesadaran tentang perkembangan individu, sehingga dapat kemampuan dalam memilih karir.

d. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam ilmu yang ditekuni selama mengikuti perkuliahan.

e. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk memperdalam ilmu dan dapat menjadi bahan masukan untuk mengadakan penelitian yang lebih lanjut.